

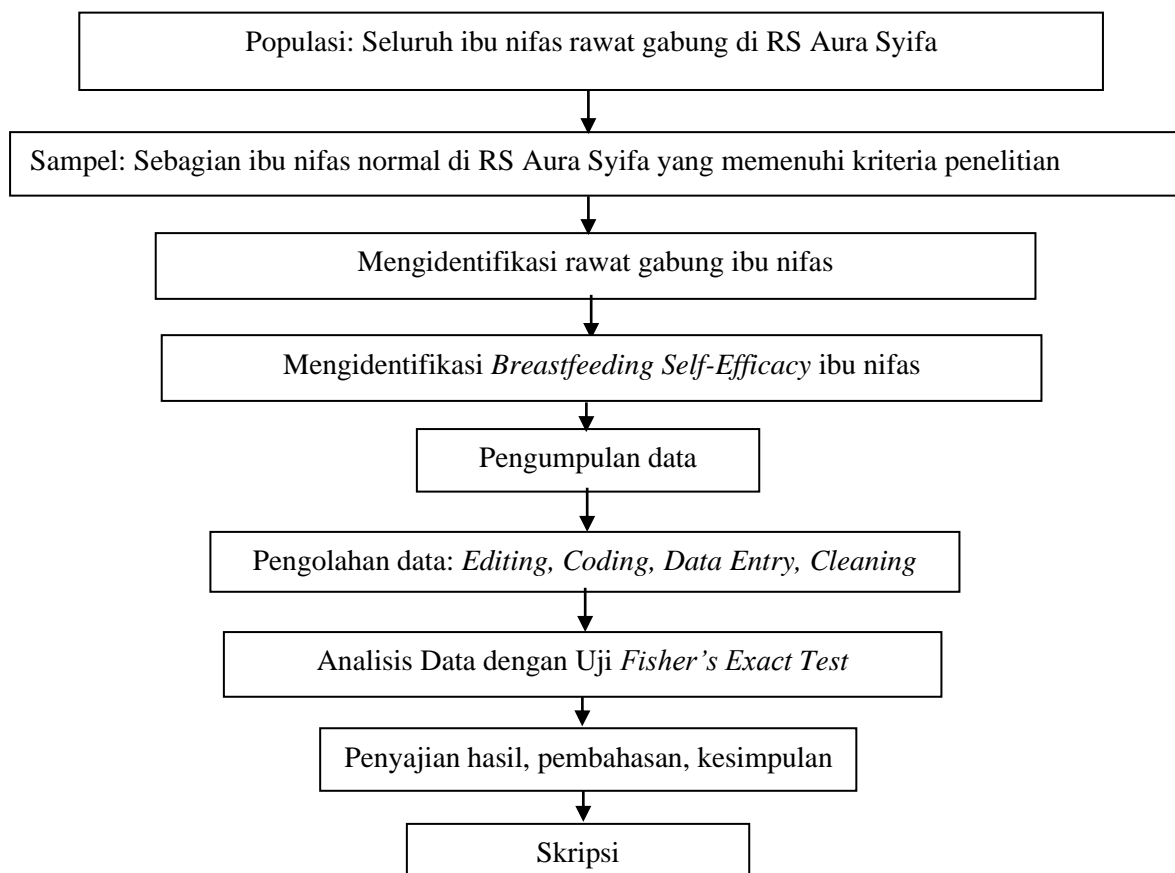
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experiment* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variable dependen. Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one-shot case study* karena terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Treatment yang dimaksudkan yaitu variabel independen (lama rawat gabung) dan hasil adalah sebagai variabel dependen (*breastfeeding self efficacy*) (Sugiyono, 2016).

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Lama Rawat Gabung dengan *Breastfeeding Self Efficacy* Ibu Nifas di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas normal di RS Aura Syifa. Pada bulan Oktober 2019 yaitu terdapat 157 ibu nifas yang bersalin secara normal di RS Aura Syifa.

3.3.2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang bersalin secara normal di RS Aura Syifa yang memenuhi kriteria pada saat penelitian. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menurut teori Nursalam tahun 2003. Sampel dihitung berdasarkan populasi pada bulan Oktober 2019 yaitu sebanyak 157 responden. Jika besar populasi ≤ 1000 , maka pengambilan sampel dapat diambil 20-30%. Jika dihitung sebanyak 20% responden yang akan diambil ($157 \times 20\% = 31,4$) maka didapatkan sampel sebanyak 32 responden (Nursalam, 2003).

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam penelitian ini, terdapat 157 populasi ibu nifas normal, peneliti mencatat nomor urut pada kertas kecil kemudian kertas dilipat dan dimasukkan ke dalam wadah untuk mengundi secara acak hingga memenuhi sampel sejumlah 32 orang. Peneliti datang ke tempat penelitian setiap hari untuk menghitung ibu nifas normal yang sedang dirawat di ruangan. Jika nomor ibu nifas tersebut sesuai dengan nomor undian maka ibu itulah yang akan ditemui untuk dijadikan responden.

3.4. Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu nifas yang ada di ruang nifas RS Aura Syifa pada saat penelitian
2. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
3. Ibu nifas normal dengan keadaan umum baik dan tanda-tanda vital normal

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi:

1. Ibu nifas yang menggunakan susu formula

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti sendiri guna dipelajari sehingga bisa memperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama rawat gabung.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Breastfeeding Self Efficacy* ibu nifas

3.6. Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
1	bebas: lama rawat gabung	Lamanya waktu yang digunakan untuk perawatan dalam mempersatukan ibu dan bayinya pada satu kamar, ruangan, atau tempat secara bersama-sama sehingga tidak dirawat secara terpisah.	Lama rawat gabung yang diberikan pada ibu dan bayi	Waktu (jam)	nominal	Rawat gabung < 24 jam: bayi dan ibu dirawat dalam satu ruangan < 24 jam Rawat gabung \geq 24 jam: bayi dan ibu dirawat dalam satu ruangan \geq 24 jam
2.	Terikat: <i>Breastfeeding self efficacy</i>	Keyakinan ibu terhadap kemampuannya sendiri dalam menyusui bayi.	Jawaban yang diberikan ibu dalam kuesioner BSEF-SF	Kuesioner BSEF-SF (<i>Breastfeeding Self Efficacy – Short Form</i>)	nominal	Efikasi diri rendah: nilai efikasi diri \leq mean Efikasi diri tinggi: nilai efikasi diri $>$ mean (Rasyad & Sujatno, 2012).

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilakukan di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Waktu Penelitian : 30 Januari – 29 Februari 2020

3.8. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner BSEF-SF (*Breastfeeding Self Efficacy – Short Form*) oleh Dennis yang sudah dialih bahasakan oleh Putra (2018) dan berjumlah 14 pertanyaan. Instrument ini sudah dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas yang sudah dialih bahasakan sehingga instrumen ini memiliki reliabilitas sangat tinggi dan sudah valid (Putra, 2018).

3.9. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh ijin penelitian dari pembimbing, pendidikan, dan RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.
- b. Peneliti datang ke RS Aura Syifa setiap hari selama penelitian untuk melihat data ibu nifas yang melahirkan normal pada saat itu, lalu peneliti menemui responden tersebut.
- c. Menyeleksi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditemui peneliti. Setelah itu peneliti menyeleksi rawat gabung pada responden tersebut sesuai dengan kriteria peneliti.
- d. Menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti.

- e. Memberikan *inform consent* dan persetujuan untuk menjadi responden penelitian.
- f. Peneliti mengukur tingkat efikasi diri ibu dalam menyusui dengan menggunakan BSEF-SF (*Breastfeeding Self Efficacy – Short Form*).
- g. Mengumpulkan seluruh data dari hasil penelitian dan melakukan pengolahan data.
- h. Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat
- i. Membuat laporan penelitian.

3.10. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan komputer dengan tahap sebagai berikut:

- a. *Editing*

Tahap *editing* merupakan tahap penyuntingan atau perbaikan isian formulir atau kuisioner yang telah diisi oleh responden. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum terisi atau belum lengkap, maka jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Namun apabila tidak dimungkinkan, maka pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tersebut dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

- b. *Coding*

Setelah semua data disunting, maka tahap selanjutnya adalah pengkodean atau biasa disebut “*coding*”. Maksud dari *coding* ini

yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Coding untuk lama rawat gabung:

- 1) Rawat gabung < 24 jam : 1
- 2) Rawat gabung \geq 24 jam : 2

Coding untuk *breastfeeding self efficacy*:

- 1) Efikasi diri rendah : 1
- 2) Efikasi diri tinggi : 2

Coding untuk usia responden:

- 1) \leq 20 tahun : U1
- 2) 21-35 tahun : U2
- 3) >35 tahun : U3

Coding untuk pekerjaan responden:

- 1) IRT : PK1
- 2) Petani : PK2
- 3) Swasta : PK3
- 4) Wiraswasta : PK4
- 5) PNS : PK5

Coding untuk pendidikan terakhir responden:

- 1) SD/SMP/ sederajat : PD1
- 2) SMA/ sederajat : PD2
- 3) Perguruan Tinggi : PD3

Coding untuk paritas responden:

- 1) Primipara : PR1
- 2) Multipara : PR2

c. Memasukkan Data (*Data entry atau Processing*)

Seluruh jawaban dari masing-masing responden yang sudah terpilih dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Perlu ketelitian yang lebih untuk memasukkan data ini agar tidak terjadi bias.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Jika semua data sudah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya ketidaklengkapan, kesalahan-kesalahan kode, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pembetulan atau koreksi, tahap inilah disebut dengan proses *cleaning*.

(Notoatmodjo, 2010).

e. Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bentuk tabel yang merupakan penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom maupun jajaran. Penyajian dengan tabel ini digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoadmodjo, 2012).

3.11. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik tiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria lama rawat gabung:

- 1) Rawat gabung < 24 jam: bayi dan ibu dirawat dalam satu ruangan < 24 jam
- 2) Rawat gabung ≥ 24 jam: bayi dan ibu dirawat dalam satu ruangan ≥ 24 jam

Kriteria *breastfeeding self efficacy*:

- 1) Efikasi diri rendah: Nilai efikasi diri \leq mean
- 2) Efikasi diri tinggi: Nilai efikasi diri $>$ mean

1. Analisis univariat variabel

Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase lama rawat gabung dan tingkat *breastfeeding self efficacy* ibu nifas. Menurut Arikunto (2006) hasil analisis data dari persentase dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif.

Sebagaimana dengan skala kualitatif berikut ini :

- | | |
|---------|---------------------------------|
| 100% | = seluruh dari responden |
| 76%-99% | = hampir seluruh dari responden |
| 51%-75% | = sebagian besar dari responden |

50%	= setengahnya dari responden
26%-49%	= hampir setengahnya dari responden
1% -25%	= sebageaian kecil dari responden
0%	= tidak satupun dari responden

(Mahmudah, 2017).

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, maka selanjutnya dilakukan analisis bivariate. Analisis bivariat ini dilakukan pada kedua variabel yang terhubung satu sama lain. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien kontingensi karena peneliti menghitung hubungan antar variabel dan datanya nominal. Teknik ini mempunyai kaitan erat dengan Chi Kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif k sampel independen. Maka rumus yang digunakan mengandung nilai Chi Kuadrat. Pada hasil penelitian terdapat kolom dengan nilai frekuensi harapan <5 pada tabel 2×2 , maka uji Chi Kuadrat tidak bisa dilakukan sehingga dilanjutkan dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Rumus uji *Fisher's Exact Test* yaitu:

$$p = \frac{(A + B)!(C + D)!(A + C)!(B + D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji stastistika menggunakan uji *Fisher Exact* taraf kesalahan pada *Fisher Exact* nilai

α 0,05 dimana p value = 0,002. Dari hasil hitung $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara rawat gabung dengan *Breastfeeding Self Efficacy* ibu nifas di RS Aura Syifa.

3.12. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian beberapa prinsip etika penelitian yang perlu dipahami antara lain:

a. Persetujuan Ethical Clearance

Penelitian ini telah lolos uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor registrasi 727/KEPK-POLKESMA/2020.

b. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang penelitiannya. Sebagai ungkapan, peneliti harus menyiapkan *inform consent* untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian. *Inform consent* akan diberikan sebelum responden diikutsertakan dalam penelitian.

- c. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Maka dari itu, peneliti tidak diperbolehkan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan *coding* untuk pengganti identitas responden. *Coding* yang digunakan sudah dicantumkan dalam metode pengolahan data.

- d. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu diperhatikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan dengan cara peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian. Selain itu, prinsip keadilan harus diterapkan agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

- e. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya bisa memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umum dan subjek penelitian. Peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh karena itu, penelitian dilaksanakan agar bisa mencegah atau mengurangi rasa sakit, stress, cidera, atau kematian bagi subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).